
Writing Movement dan Fundraising dengan Strategi Akuisisi Bahan Bacaan di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan

Rifqah Latifah

Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 55281, Indonesia

Email: rrifqah79@gmail.com

Abstrak

Rumah Pintar merupakan salah satu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat dan anak-anak yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Salah satunya adalah Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan yang berada di kota Banjarmasin. Permasalahan yang terdapat di Rumah Pintar adalah kurangnya koleksi bahan bacaan anak yang *up to date*, tidak ramai pemustaka, dan sumber dana yang tidak memadai. Sehingga dibutuhkan strategi *writing movement* dan *fundraising* untuk akuisisi bahan bacaan untuk anak. Penulis bermaksud menyusun penelitian ini dengan tema *Writing Movement dan Fundraising Di Rumah Pintar Dengan Strategi Akuisisi Bahan Bacaan Di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan*. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi akuisisi bahan bacaan yang dilakukan oleh Rumah Pintar PKK Provinsi Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi akuisisi bahan bacaan yang dilakukan oleh Rumah Pintar PKK Provinsi Kalimantan Selatan melalui metode hibah, donasi, swadaya masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi pengelola Rumah Pintar dalam menyusun strategi akuisisi bahan bacaan di Rumah Pintar PKK Provinsi Kalimantan Selatan.

Abstract

Rumah Pintar is one of the Community Reading Parks (TBM) which is a means to educate the public and children in several cities in Indonesia. One of them is the PKK Park Smart House, South Kalimantan Province, which is located in the city of Banjarmasin. The problems in Rumah Pintar are the lack of an up-to-date collection of children's reading materials, not too many users, and inadequate sources of funds. So, a writing movement and fundraising strategy is needed for the acquisition of reading materials for children. The author intends to compile this research with the theme of Writing Movement and Fundraising in Smart Houses with Reading Material Acquisition Strategies at PKK Park Smart Houses, South Kalimantan Province. The purpose of this study was to determine the reading material acquisition strategy carried out by the PKK Smart House, South Kalimantan Province. The method used by the author in this study is a qualitative descriptive method. The results of this study indicate that the strategy of acquiring reading materials carried out by the PKK Smart House of South Kalimantan Province is through the method of grants, donations, and non-governmental organizations. The results of this study are expected to be a reference material for readers, especially for Smart House managers in developing strategies for acquiring reading materials at the PKK Smart House, South Kalimantan Province.

Kata kunci:

*Writing Movement,
Fundraising,
Akuisisi,
Rumah Pintar*

Keywords:

*Writing Movement,
Fundraising,
Acquisition,
Smart House.*

A. PENDAHULUAN

Budaya literasi membaca di masyarakat Indonesia memang masih minim. Bahkan, UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada di urutan kedua dari bawah dalam hal literasi. Menurut riset dalam tajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Minat masyarakat Indonesia untuk membaca pun dinilai memprihatinkan, yakni dengan persentase hanya mencapai 0,001%. Itu artinya, dari 1.000 orang di Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Ironisnya, minat membaca yang rendah ini berbanding terbalik dengan penggunaan internet dan media sosial di Indonesia, yang jumlahnya justru sangat signifikan.

Dari permasalahan tersebut dapat dipahami bahwa budaya membaca perlu diajarkan sejak dini yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kematangan anak. ketika kegemaran membaca telah dikuasai, digemari, dan menjadi budaya maka tentu akan meningkatkan dan memajukan kualitas literasi di Negara Indonesia. Untuk itu diperlukan pengenalan sejak dini akan literasi dengan kegiatan membaca yang menarik minat anak. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan. Sehingga minat merupakan suatu sikap yang timbul dari dalam diri dan merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang memunculkan adanya kemauan, perasaan senang yang timbul dari dorongan batin dan minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Dengan adanya cita-cita dan keinginan yang kuat dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya membaca di Negara Indonesia. Melalui gerakan literasi sejak dini yang diawali dengan kegiatan *writing movement* di Rumah Pintar

diharapkan dapat meningkatkan strategi akuisisi bahan bacaan anak.

Rumah pintar merupakan satuan pendidikan nonformal untuk meningkatkan akses layanan pendidikan nonformal sejenis terutama di kawasan adat, tertinggal, terpencil, terluar, terdepan, perbatasan, serta daerah kumuh yang berada di perkotaan (Hawardi, 2013). Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan merupakan satuan pendidikan nonformal dan dikelola oleh PKK Provinsi Kalimantan Selatan yang dapat memberdayakan dan mengedukasi masyarakat akan literasi. Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan menyediakan layanan untuk anak dan kegiatan ruang terbuka hijau untuk anak dan masyarakat umum lainnya. Pada awal terbentuknya, keberadaan Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan menjadi tempat alternatif untuk bermain dan saling bertukar pikiran, serta yang terpenting anak-anak bisa mendapatkan akses untuk membaca buku-buku bermutu dengan nyaman dan menyenangkan.

Disisi lain Rumah Pintar memiliki kendala yang perlu diantisipasi sejak dini, yakni salah satunya di bidang pengadaan bahan bacaan anak yang kurang *up to date*, tidak ramai pemustaka dan bidang *fundraising* atau penggalangan dana. Hal ini sangat mempengaruhi akan pengembangan koleksi di Rumah Pintar tersebut. Menurut Kalida (2004) salah satu kelemahan besar Taman bacaan Masyarakat (TBM) adalah bidang *fundraising* atau penggalangan dana. Penggalangan yang di maksud dapat berupa materi atau dana maupun bahan bacaan. Kurangnya ketersediaan bahan bacaan di sebabkan kurangnya sumber dana untuk pengembangan koleksi. Oleh karena itu penggalangan dana menjadi persoalan bagi Rumah Pintar dan memerlukan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu dari sekian banyak Rumah Pintar yang sudah mampu melewati persoalan yang dialami

oleh Rumah Pintar yang tersebar di Indonesia. Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan merupakan taman bacaan anak dan masyarakat umum yang terletak di Taman Edukasi Banua Lalu Lintas berlokasi di Jalan AS Musaffa No. 01 Kota Banjarmasin. Rumah Pintar ini di didirikan oleh PKK Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka mengedukasi masyarakat dan anak-anak untuk gemar membaca sejak dini di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan dengan nyaman dan menyenangkan.

Penulis tertarik untuk mengetahui strategi pengelolaan Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan khususnya dalam hal akuisisi bahan bacaan. Melihat Rumah Pintar memiliki kendala kurangnya koleksi bacaan anak yang *up to date*, tidak ramai pemustaka dan sumber dana yang tidak memadai. Letak geografis Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan satu wilayah dengan sekolah PAUD Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu", rumah kesehatan ibu dan anak (KIA), rumah souvenir, ruang informasi, dermaga air, dan wahana bermain anak seperti taman lalu lintas sebagai sarana edukasi bagi anak-anak tentang peraturan, kedisiplinan, keamanan berkendara di jalan raya. Sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan *writing movement* dan *fundraising* berkerjasama dengan pihak sekolah PAUD Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu", rumah kesehatan ibu dan anak (KIA), rumah souvenir, ruang informasi, dermaga air, dan wahana bermain anak seperti taman lalu lintas mengatasi masalah akuisisi di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan.

B. KAJIAN TEORITIS

Menurut (2014) Program Rumah Pintar merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan di luar kegiatan pendidikan formal. Program ini memfasilitasi masyarakat untuk mengejar 5 ketertinggalan

mereka dari perkembangan yang tidak sempat diterima karena faktor geografis. Selain untuk masyarakat pada umumnya, hal ini juga ditujukan untuk anak usia dini khususnya dalam hal membaca. Di Rumah Pintar terdapat area baca yaitu sentra buku, yang memfasilitasi anak agar gemar membaca. Hal ini merupakan suatu upaya dalam menerapkan pembiasaan membaca pada anak usia dini. Jika sudah dibiasakan sejak dini dengan buku, maka anak akan terbiasa dan hal ini dapat menumbuhkan minat membaca anak sejak dini.

Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang bertujuan mampu menjadi wahana untuk meningkatkan minat baca sejak dini bagi anak usia dini (0-6 tahun), meningkatkan kemampuan keaksaraan dan keterampilan membaca, membangun masyarakat membaca dan belajar, mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju dan beradab. Dari tujuan tersebut menjadikan keberadaan Rumah Pintar adalah sesuatu yang sangat penting untuk peningkatan literasi anak sejak dini dan pendidikan tambahan sebagai pelengkap yang didapatkan diluar pendidikan formal. Jadi Rumah Pintar dalam konteks anak usia dini merupakan wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan tambahan diluar jam sekolah dengan harapan anak mendapatkan ilmu tambahan yang belum didapatkan dari kegiatan belajar di sekolah, sehingga potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang dengan optimal.

Writing movement adalah gerakan menulis untuk pemustaka yang berkunjung ke Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan *writing movement* ini dilakukan setelah selesai membaca buku, pemustaka dipersilahkan untuk menuliskan apa saja tentang buku yang sudah selesai di baca. Pemustaka akan diberikan kertas dan spidol oleh pengelola Rumah Pintar untuk menulis.

Sehingga diharapkan dengan kegiatan *writing movement* dapat menarik minat pemustaka untuk selalu berkunjung ke Rumah Pintar, mengenalkan dan meningkatkan kemampuan keaksaraan untuk anak usia dini, melatih koordinasi mata dan tangan terutama bagi pemustaka kecil yaitu anak usia dini. Tulisan-tulisan tersebut akan dikumpulkan dan dijilid untuk menambah bahan bacaan di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan.

Fundraising adalah proses yang dapat mengajak dan mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau lembaga agar menyalurkan dana kepada sebuah organisasi atau lembaga terkait. Menurut bahasa *fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah *fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana (zakat, infaq dan shadaqah) serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik. Dapat dipahami *fundraising* juga bisa diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan maupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi sehingga mencapai tujuannya.

Hal ini sependapat dengan Muhsin Kalida (2004) mengungkapkan ada 4 metode dalam *fundraising* sebagai berikut :

- a. *Face to face*, yaitu berdialog langsung dalam rangka menawarkan program dengan calon donatur dengan cara kunjungan ke kantor, perusahaan atau presentasi
- b. *Special event*, yaitu penggalangan dana atau *fundraising* dengan menggelar acara-acara khusus, atau memanfaatkan acara-acara tertentu yang dihadiri banyak orang untuk menggalang dana atau *fundraising*

- c. *Direct mail*, yaitu penawaran tertulis untuk mendonasikan yang didistribusikan melalui surat
- d. *Campaign*, yaitu *fundraising* dengan kampanye melalui berbagai media komunikasi seperti melalui poster, internet, media elektronik atau pun brosur yang digunakan sebagai komunikasi dan promosi program lembaga ataupun donatur.

Akuisisi bahan bacaan merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan. Begitu pula dengan akuisisi yang ada di Rumah Pintar juga sangat penting keberadaannya untuk menunjang mutu dari Rumah Pintar tersebut. Menurut Evans (2005) pengembangan koleksi merupakan bagian dari keseluruhan kegiatan perpustakaan yang bertujuan untuk mentransfer informasi dan mengembangkan pengetahuan. Sehingga kegiatan pengembangan koleksi merupakan proses kegiatan yang penting karena berdampak pada terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna. Selain pengembangan koleksi, peran pustakawan dan memanfaatkan sumber informasi secara cepat dan tepat juga sangat berpengaruh serta membantu pemustaka dalam mencari informasi.

Pengembangan koleksi di Rumah Pintar dapat dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan penerbit atau toko buku. Selain itu untuk menambah bacaan dapat menghimbau masyarakat agar menyumbang buku yang sudah tidak terpakai agar di hibahkan ke Rumah Pintar. Mengirimkan surat permohonan donasi buku ke berbagai perusahaan dengan cara menghimpun koleksi bahan bacaan secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kerjasama ini menggunakan metode donasi, hibah dan swadaya masyarakat untuk menambah akuisisi bahan bacaan anak.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengkaji lebih dalam mengenai dinamika yang umum terjadi di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan khususnya dalam hal akuisisi bahan bacaan di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan merupakan taman bacaan anak dan masyarakat umum yang terletak di Taman Edukasi Banua Lalu Lintas dan berlokasi di Jalan AS Musaffa No. 01 Kota Banjarmasin. Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan sudah ada sejak Agustus 2008. Letak geografis Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan satu wilayah dengan sekolah PAUD Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu", rumah kesehatan ibu dan anak (KIA), rumah souvenir, ruang informasi, dermaga air, dan wahana bermain anak seperti taman lalu lintas sebagai sarana edukasi bagi anak-anak tentang peraturan, kedisiplinan, keamanan berkendara di jalan raya.

Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang bertujuan mampu menjadi wahana untuk meningkatkan minat baca sejak dini bagi anak usia dini (0-6 tahun), meningkatkan kemampuan keaksaraan dan keterampilan membaca, membangun masyarakat membaca dan belajar, mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju dan beradab.

Koleksi yang berada di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan tidak hanya terdiri dari buku fiksi tetapi juga buku tentang ilmu pengetahuan seperti karya umum, ilmu filsafat, agama, ilmu-ilmu sosial, antropologi, bahasa, astronomi, fisika, ilmu pengetahuan tentang bumi

dan indeks, paleontologi, ilmu tentang kehidupan, ilmu-ilmu tentang tumbuh-tumbuhan, ilmu-ilmu tentang hewan, teknologi ilmu terapan, kesenian, kesusastraan, geografi dan sejarah. Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan juga menyediakan koleksi yang dapat dinikmati oleh orang tua dan anak-anak yang berkunjung. Jumlah koleksi buku yang dimiliki Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan ada 5000 eksemplar.

Strategi akuisisi bahan bacaan di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan metode hibah, donasi, dan swadaya masyarakat.

Metode hibah yang dilakukan di Rumah Pintar melalui sumbangan dari pihak-pihak tertentu. Hibah buku bacaan ini dapat terlaksana atas usaha pengelola mengajak masyarakat sekitar untuk menghibahkan buku-buku layak baca yang sudah tidak terpakai dirumah mereka ke Rumah Pintar. Tentu peran pengelola Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan sangat memberikan pengaruh besar untuk kemajuan dan perkembangan koleksi bahan bacaan anak di Rumah Pintar.

Metode donasi juga dilakukan untuk akuisisi bahan bacaan di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan. Donasi dilakukan dalam bentuk pengajuan proposal permohonan bantuan buku yang diajukan ke penerbit, penulis buku, dan lembaga perpustakaan. Pengajuan proposal yang sudah pernah diajukan ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan untuk proposal permohonan buku. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan memberikan respon positif sehingga Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan mendapatkan tambahan donasi berupa buku untuk mengembangkan koleksi di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan.

Swadaya masyarakat juga sangat diperlukan keterlibatannya untuk menunjang strategi akuisisi bahan bacaan dengan menyalurkan bantuannya berupa dana maupun buku bacaan. Dengan kegigihan dan ketekunan pengelola Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan mampu mempengaruhi masyarakat untuk berempati dan memiliki perhatian terhadap pentingnya literasi sejak dini. Sehingga usaha pengelola di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan membuahkan hasil yang maksimal dalam akuisisi bahan bacaan untuk anak dan masyarakat.

E. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Meningkatkan minat baca dan mengedukasi masyarakat dengan buku adalah salah satu hal yang penting untuk menunjang pengembangan koleksi terutama dalam hal akuisisi bahan bacaan untuk anak dan masyarakat yang berkunjung ke Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Membuat Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan menjadi lebih aktif dan ramai pemustaka dengan adanya kegiatan *writing movement* dan *fundraising* dilakukan melalui metode hibah, donasi dan swadaya masyarakat secara bersama-sama dapat membuat pemustaka senang dan nyaman berkunjung ke Rumah Pintar Taman PKK

Provinsi Kalimantan Selatan, koleksi bahan bacaan di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan yang di butuhkan oleh pemustaka selalu *up to date*.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2005). *Developing Library and Information Center Collections*. Westport, Connecticut: Libraries Unlimited.
- Hawardi, L. F. (2013). *Kebijakan Ditjen Paudni Dalam Penyelenggaraan Rumah Pintar*. Surabaya: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kalida, M. (2004). Fundraising dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 5(2).
- Kemendikbud. (2014). *Petunjuk Teknis Pendirian Rumah Pintar dan Tata Cara Memperoleh Dana Bantuan Program dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.